

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Kesimpulan**

Dari Analisis yang telah dilakukan terhadap pemberitaan kiamat di Asmat yang membahas tentang Gizi buruk dan campak. Pada majalah Tempo yang diuraikan dalam bentuk skema aktansial, hubungan antar aktan dan struktur fungsional menunjukkan bahwa struktur narasi tersebut, dapat dilihat bahwa secara naratif, meskipun tema pemberitaannya mengenai Gizi buruk dan campak namun dalam penjabarannya majalah tempo menarasikan masalah-masalah lain yang tidak terfokus hanya pada problem wabah Gizi buruk dan Campak saja. Peneliti melihat bahwa narasi yang dibangun oleh majalah Tempo, masih banyak problem yang dihadapi oleh pemerintah khususnya pemerintah Provinsi Papua soal kesehatan dimana dimana soal pelayanan kesehatan menjadi sorotan yang mendasar yang perlu diperbaiki lagi.

Selain itu juga peneliti melihat majalah Tempo lebih banyak menarasikan tentang masalah-masalah yang terjadi di papua atau tentang kegagalan program pemerintah Papua. Seharusnya narasi juga berimbang, dimana di tampilkan juga apa yang selama ini menjadi keberhasilan Pemerintah Papua dalam bidang Kesehatan.

##### **B. Saran**

Media cetak atau dalam hal ini majalah. Yang merupakan media yang sering dibaca oleh banyak orang dalam mencari informasi atau berita dan juga kejadian. Sebagai media penyebar informasi sudah seharusnya menyajikan berita lebih objektif, berimbang untuk

berita isu dalam hal apapun. Sehingga pembaca bisa melihat sisi negatif dan positif dari sebuah berita.

Seterusnya, bagi pembaca yang berminat mengkaji tentang berita baik yang terdapat pada media cetak, media elektronik, dan media online dengan menggunakan analisis naratif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi